

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan  
Nomor 2 Tahun 2026 tentang Konversi Akreditasi Program Studi  
Kependidikan menggunakan Instrumen Suplemen Konversi

**IAPSK 3.0 - ISK**

## **INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI**



### **PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
KEPENDIDIKAN  
2026**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

## KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Instrumen Suplemen Konversi (ISK) dari Peringkat Baik Sekali ke Peringkat Unggul Tiga Tahun*. Dokumen ini memuat panduan penulisan Laporan Evaluasi Diri (LED), pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS), Matriks Penilaian, dan mekanisme konversi akreditasi dari peringkat Baik Sekali ke status Unggul Tiga Tahun.

Panduan penulisan LED mencakup enam elemen yang merupakan syarat perlu Unggul Tiga Tahun, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi (PS) yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. Keenam elemen tersebut adalah (1) Kualitas Dosen Tetap Program Studi (DTPS); (2) Kurikulum; (3) Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) atau nama lain yang sejenis; (4) Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi; (5) Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa; dan (6) Produktivitas Publikasi DTPS.

Konversi dari peringkat Baik Sekali ke status Unggul Tiga Tahun menuntut PS untuk menunjukkan ketercapaian kriteria yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) secara jelas, terukur, dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, PS perlu menyajikan informasi dan data yang sah, bukti yang relevan, serta analisis yang mampu menggambarkan capaian, keunggulan, dan kesinambungan upaya peningkatan mutu PS.

Selain memberikan panduan substansi dan penilaian, dokumen ini juga menjelaskan alur dan tahapan pengajuan konversi akreditasi, mulai dari pemenuhan persyaratan awal, pembayaran biaya konversi, penyusunan dan pengajuan dokumen melalui SIMALAMDIK, verifikasi dokumen, asesmen oleh asesor, hingga penetapan hasil oleh LAMDIK. Dengan demikian, PS diharapkan dapat memahami tidak hanya aspek substansi yang harus dipenuhi, tetapi juga prosedur yang harus ditempuh dalam proses konversi.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi PS yang berkehendak melakukan konversi dari peringkat akreditasi Baik Sekali ke peringkat Unggul Tiga Tahun dalam menulis LED, mengisi DKPS, memahami Matriks Penilaian, dan mengikuti mekanisme konversi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Mei 2026  
Ketua Umum  
  
★ DEWAN PENGURUS ★  
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PERSYARATAN DAN MEKANISME KONVERSI AKREDITASI.....	1
BAB II PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI .....	4
BAB III LAPORAN EVALUASI DIRI .....	6
BAB IV PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI .....	10
BAB V MATRIKS PENILAIAN.....	18

## BAB I PERSYARATAN DAN MEKANISME KONVERSI AKREDITASI

Bab ini menjelaskan persyaratan dan mekanisme konversi akreditasi dari peringkat Baik Sekali ke status Unggul Tiga Tahun bagi Program Studi (PS) kependidikan. Konversi akreditasi pada dasarnya merupakan proses perubahan atau peningkatan peringkat akreditasi melalui mekanisme tertentu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi, tanpa harus menempuh proses akreditasi secara penuh sebagaimana pada pengajuan akreditasi reguler. Dalam konteks ini, konversi dimaksudkan sebagai jalur penilaian khusus bagi PS yang telah memperoleh peringkat Baik Sekali dan memenuhi ketentuan tertentu untuk memperoleh status Unggul Tiga Tahun.

Konversi akreditasi tersebut bermakna bahwa PS yang sebelumnya telah dinyatakan memenuhi standar mutu pada peringkat Baik Sekali diberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa capaian mutunya telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan demikian, konversi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif, karena PS harus menunjukkan pemenuhan kriteria pelampauan mutu yang relevan, terukur, dan dapat diverifikasi. **Pengajuan konversi hanya dapat dilakukan oleh PS yang telah memperoleh status terakreditasi dengan peringkat Baik Sekali dan memiliki nilai akreditasi 321–360 berdasarkan IAPSK 1.0 atau IAPSK 2.0.**

Selain memenuhi syarat awal tersebut, **PS yang akan mengajukan konversi yakin dapat memenuhi “syarat perlu” Unggul Tiga Tahun sebagaimana termaktub dalam Lampiran Peraturan BAN PT Nomor 27 Tahun 2025.** Oleh karena itu, PS harus menyiapkan data, bukti, dan analisis yang menunjukkan ketercapaian unsur-unsur pelampauan SN-Dikti secara lengkap, relevan, sah, dan dapat diverifikasi. Pemenuhan “syarat perlu” tersebut menjadi dasar bagi asesor dan Majelis Akreditasi dalam menilai kelayakan PS untuk memperoleh status Unggul Tiga Tahun melalui mekanisme konversi.

Konversi ke peringkat Unggul Tiga Tahun memberikan manfaat strategis bagi PS. Peringkat tersebut dapat memperkuat pengakuan publik terhadap mutu PS, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung daya saing kelembagaan, serta menjadi bukti bahwa PS telah mencapai mutu yang melampaui SN-Dikti. Selain itu, proses konversi juga dapat menjadi momentum bagi PS untuk melakukan evaluasi diri secara lebih terarah, memperkuat budaya mutu, dan memastikan kesinambungan peningkatan mutu akademik maupun tata kelola program studi.

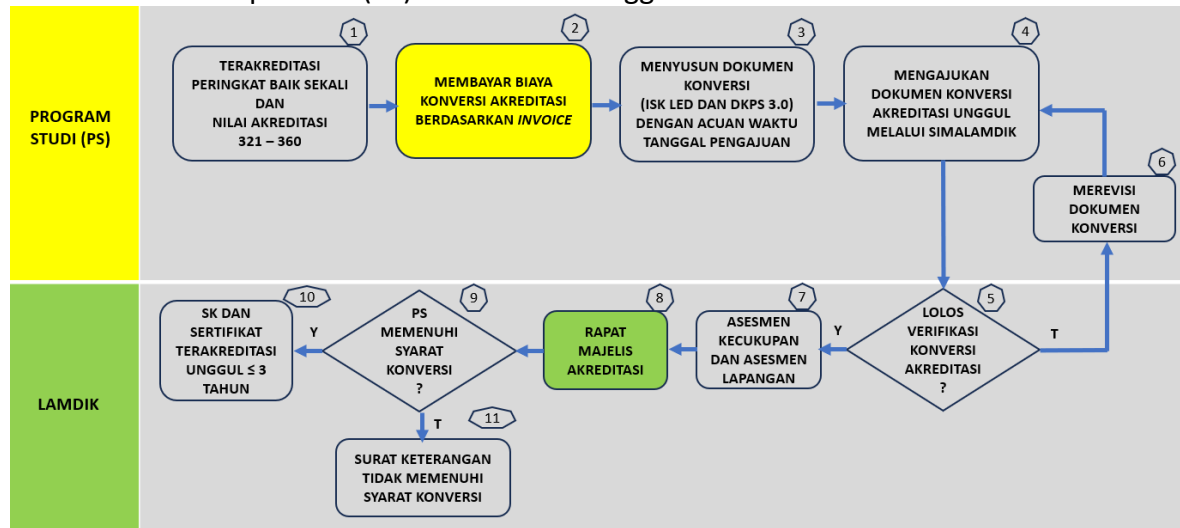
Meskipun demikian, konversi akreditasi ini bersifat tidak wajib. Artinya, PS yang telah memperoleh peringkat Baik Sekali tidak diwajibkan untuk mengajukan konversi. Pengajuan konversi merupakan pilihan bagi PS yang menilai bahwa capaian mutunya telah memenuhi kriteria pelampauan standar dan siap dinilai berdasarkan Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Dengan sifat yang tidak wajib tersebut, setiap PS perlu mempertimbangkan kesiapan data, bukti pendukung, capaian kinerja, dan kemampuan untuk memenuhi “syarat perlu” Unggul Tiga Tahun sebelum mengajukan konversi.

Apabila PS dinyatakan lolos konversi, LAMDIK menerbitkan SK dan sertifikat akreditasi konversi dengan status Unggul Tiga Tahun yang berlaku paling lama tiga tahun. Masa berlaku tersebut menunjukkan bahwa peringkat unggul hasil konversi bersifat terbatas dan tidak menggantikan sepenuhnya proses akreditasi reguler berikutnya. Sebaliknya, apabila PS tidak lolos konversi, LAMDIK tidak menerbitkan keputusan baru mengenai peringkat akreditasi dan akan memberitahu Perguruan Tinggi pengusul bahwa usulan konversi akreditasi ditolak, dan tidak dapat mengajukan keberatan atau banding, namun dapat mengajukan kembali usulan konversi peringkat akreditasi sebanyak-

banyaknya 1 (satu) kali selama peringkat akreditasi yang dikeluarkan LAMDIK tersebut masih berlaku.

Pengaturan mekanisme ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai prosedur, persyaratan, dokumen yang harus disiapkan, tahapan penilaian, dan alur pengambilan keputusan dalam proses konversi akreditasi. Oleh karena itu, PS perlu memahami setiap tahapan secara cermat agar pengajuan konversi dapat dilakukan secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di bawah ini disajikan diagram alur proses konversi, mulai dari pendaftaran hingga penerbitan Surat Keputusan (SK) terakreditasi unggul hasil konversi oleh LAMDIK.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Konversi Akreditasi

**Keterangan:**

1. PS yang dapat mengajukan konversi adalah PS yang telah terakreditasi dengan peringkat Baik Sekali dan memiliki nilai akreditasi 321–360 berdasarkan IAPSK 1.0 atau IAPSK 2.0. Pengajuan konversi bersifat tidak wajib, sehingga hanya dilakukan oleh PS yang bermaksud mengajukan konversi ke peringkat Unggul 3 (Tiga) Tahun. Pengajuan permohonan konversi dilengkapi dengan surat pernyataan bahwa pengajuan permohonan konversi dilakukan secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.
2. PS membayar biaya konversi akreditasi berdasarkan *invoice* yang tersedia pada akun PS di SIMALAMDIK. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya yang ditetapkan, termasuk PPN dan PPh, serta menjadi dasar bagi PS untuk memperoleh templat Data Kinerja Program Studi (DKPS). Tahapan pembayarannya adalah sebagai berikut:
  - a. PMPT mengajukan permohonan ISK melalui SIMALAMDIK untuk PS yang telah memenuhi persyaratan konversi akreditasi.
  - b. Setelah kode pengajuan ISK diterbitkan, PMPT membuat atau mengunduh invoice pembayaran biaya ISK melalui SIMALAMDIK.
  - c. PMPT melakukan pembayaran biaya ISK sesuai dengan invoice yang diterbitkan oleh SIMALAMDIK.
3. PS menyusun dokumen konversi akreditasi menggunakan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) 3.0. Dokumen konversi terdiri atas Laporan Evaluasi Diri (LED), DKPS, dan Matriks Penilaian yang disusun sesuai dengan ketentuan, format, dan batas waktu pada akhir semester ganjil atau semester genap dalam tahun akademik yang ditetapkan.

4. PS mengajukan dokumen konversi akreditasi Unggul melalui akun PS di SIMALAMDIK. Pengajuan tersebut dilengkapi dengan dokumen pendukung, antara lain surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi, surat pernyataan kebenaran data, serta SK dan sertifikat akreditasi terakhir PS.
5. LAMDIK melakukan verifikasi dokumen konversi akreditasi yang diajukan oleh PS. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian format, dan keterpenuhan persyaratan administratif dokumen sebelum diproses ke tahap penilaian.
6. Apabila dokumen belum memenuhi persyaratan verifikasi, LAMDIK mengembalikan dokumen konversi kepada PS melalui SIMALAMDIK. PS melakukan perbaikan sesuai hasil verifikasi, kemudian mengajukan kembali dokumen yang telah direvisi melalui SIMALAMDIK.
7. Apabila dokumen dinyatakan lolos verifikasi, proses dilanjutkan ke tahap penilaian oleh asesor. Penilaian dilakukan melalui Asesmen Kecukupan (AK) dan, apabila diperlukan sesuai ketentuan, Asesmen Lapangan (AL) untuk menilai ketercapaian syarat perlu Unggul 3 (tiga) Tahun.
8. Hasil penilaian asesor dibahas dalam Rapat Majelis Akreditasi (MA). Dalam rapat tersebut, MA menelaah hasil asesmen dan menetapkan keputusan terkait status konversi akreditasi PS.
9. Majelis Akreditasi menetapkan hasil konversi, yaitu PS dinyatakan lolos konversi atau tidak lolos konversi berdasarkan hasil penilaian terhadap dokumen, data, bukti pendukung, dan pemenuhan kriteria yang dipersyaratkan.
10. Bagi PS yang dinyatakan memenuhi syarat konversi, LAMDIK menerbitkan Surat Keputusan (SK) dan sertifikat akreditasi dengan status Unggul. Masa berlaku status Unggul hasil konversi tersebut paling lama 3 (tiga) tahun.
11. Bagi PS yang dinyatakan tidak memenuhi syarat konversi, LAMDIK tidak menerbitkan keputusan baru mengenai peringkat akreditasi dan akan memberitahu Perguruan Tinggi pengusul bahwa usulan konversi akreditasi ditolak, sehingga PS tetap berada pada peringkat akreditasi sebelumnya sesuai dengan masa berlaku akreditasi yang dimiliki.

## BAB II PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut PS tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana dan prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku, baik standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan alasan dan bukti, serta diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif dalam memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang lebih terarah.

### B. Fitur LED

Panduan Penulisan LED ini memiliki enam elemen yang meliputi (1) Kualitas Dosen Tetap Program Studi (DTPS); (2) Kurikulum; (3) Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) atau nama lain yang sejenis; (4) Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi; (5) Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa; dan (6) Produktivitas Publikasi DTPS\*. Setiap elemen dibagi menjadi tiga subelemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, dan bukti pendukung. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat untuk masing-masing elemen tersebut.

#### \*Keterangan:

1. Program Studi Sarjana memiliki 6 (enam) elemen sebagaimana dikemukakan pada Bab I-B.
2. Program Studi Magister dan Program Studi Doktor memiliki 5 (lima) elemen sebagaimana dikemukakan pada Bab I-B minus "Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) atau nama lain yang sejenis".
3. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki 5 (lima) elemen sebagaimana dikemukakan pada Bagian B di atas minus "Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa".

### C. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait elemen yang dinilai. Sebagai ilustrasi, untuk elemen 'Kualitas DTPS', panduan berbunyi 'Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi dan jabatan akademik yang dimiliki oleh dosen tetap program studi (DTPS)'. Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) ke dokumen sumber.

### D. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) terkait ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan pada bagian "Panduan." Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut: "Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi dan jabatan akademik DTPS yang dimiliki sudah memenuhi kebutuhan? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan

mendukung DTSP untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik mereka?” Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif, tetapi juga secara analitis, evaluatif, dan reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 dan 600 kata.

#### **E. Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pelampauan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen “Kualitas DTSP ” adalah (1) ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTSP; (2) surat keputusan pengangkatan jabatan akademik yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

#### **F. Sistematika LED**

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata Pengantar Pimpinan UPPS, (3) Identitas PS, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar Isi, (6) Ringkasan Eksekutif, dan (7) Bagian Inti LED.

#### **G. Ketentuan Penulisan**

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf Calibri 12pt atau Arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak boleh melebihi 15 halaman, tidak termasuk bagian awal. Margin kiri memiliki lebar 3 cm, sedangkan margin atas, kanan, dan bawah masing-masing 2,5 cm.

## **BAB III**

### **LAPORAN EVALUASI DIRI**

#### **1. Kualitas DTPS**

##### **a. Panduan**

Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi akademik dan jabatan akademik<sup>1)</sup> yang dimiliki oleh DTPS.

##### **b. Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi dan jabatan akademik DTPS yang dimiliki sudah memenuhi kebutuhan? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik mereka?

##### **c. Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTPS; (2) surat keputusan pengangkatan jabatan akademik, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

##### <sup>1)</sup>**Keterangan:**

1. Pendeskripsian dan analisis terhadap “kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS” diperuntukkan hanya bagi Program Studi Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Untuk Program Studi Magister dan Program Studi Doktor, pendeskripsian dan analisis difokuskan hanya pada “jabatan akademik DTPS” karena seluruh dosen pada kedua jenjang tersebut wajib memiliki kualifikasi akademik doktor.

#### **2. Kurikulum**

##### **a. Panduan**

Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti pencari keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL, melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut, serta menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

##### **b. Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti pencari keilmuan PS? Bagaimana PS melakukan evaluasi yang rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pencapaian CPL tersebut? Bagaimana hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti pencari keilmuan PS tersebut berkontribusi pada penguatan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa?

##### **c. Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada setiap mata kuliah; (2) dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil yang dicapai; (3) bukti adanya tindak lanjut

berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

### 3. Pembelajaran Mikro (*Microteaching*)<sup>1</sup> atau Nama Lain yang Sejenis<sup>2)</sup>

#### a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan perkuliahan *microteaching* atau nama lain yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar, yang meliputi aspek sebagai berikut: Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium *microteaching* atau yang sejenis yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa sebanyak  $\geq 2$  (dua) kali selama periode semester praktikum; *Microteaching* atau nama lain yang sejenis melatih 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis; Mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi yang telah dikuasai pada perkuliahan *microteaching* atau nama lain yang sejenis.

#### b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan perkuliahan *microteaching* atau kegiatan serupa untuk PS kependidikan non-mengajar? Apakah perkuliahan tersebut dilaksanakan di laboratorium *microteaching* atau fasilitas serupa dengan peralatan yang lengkap dan terawat? Seberapa sering mahasiswa berlatih selama satu periode praktikum? Apakah *microteaching* melatih keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis yang sesuai dengan kebutuhan PS kependidikan non-mengajar? Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri atas pengalaman mereka selama latihan? Bagaimana perkuliahan *microteaching* atau kegiatan serupa berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, kesiapan menghadapi dunia kerja, serta penguatan ciri khas PS kependidikan non-mengajar?

#### c. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *microteaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *microteaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis; (5) Rubrik penilaian *microteaching*, yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *microteaching* atau kegiatan lain sejenis.

#### <sup>2)</sup>Keterangan:

1. Pembelajaran mikro (*microteaching*) hanya berlaku bagi Program Studi Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pada Program Studi Magister dan Program Studi Doktor, pembelajaran mikro tidak diselenggarakan.
2. Pembelajaran mikro dalam konteks ini dapat berbentuk pembelajaran sebaya (*peer teaching*), yaitu kegiatan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa dengan melibatkan teman sejawat atau sesama mahasiswa sebagai peserta didik, bukan peserta didik di kelas nyata.
3. Untuk kelompok program studi kependidikan-nonmengajar, yaitu Bimbingan dan Konseling (BK), Teknologi Pendidikan (TP), Administrasi Pendidikan (AP)/Manajemen Pendidikan (MP), dan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), penulisan LED untuk aspek pembelajaran mikro mengacu pada Suplemen IAPSK 3.0.

#### 4. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

##### a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan SPMI di PT/UPPS/PS dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PKM) dengan mengikuti siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi.

##### b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimanakah PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP? Bagaimanakah keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT? Bagaimana pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?

##### c. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang meliputi notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan.

#### 5. Produktivitas Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa<sup>1)</sup>

##### a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang dapat berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

##### b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yang berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan? Faktor apa saja yang memengaruhi tingkat produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa tersebut? Bagaimanakah kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, dan reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional?

##### c. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa artefak karya inovatif mahasiswa berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 (lima) sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

##### <sup>1)</sup>Keterangan:

1. Elemen "Produktivitas Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa" tidak diterapkan pada PS PPG karena PS tersebut berorientasi pada pengembangan kompetensi profesi guru. Di samping itu, masa tempuh kurikulum PS PPG relatif singkat sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah sebagaimana yang dipersyaratkan.

2. Karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa Program Studi Magister berupa publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.
3. Karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa Program Studi Doktor berbentuk paten/paten sederhana, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* dan/atau *WoS*) sebagai penulis pertama, dan/atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada tingkat nasional.

## 6. Produktivitas Publikasi DTPS<sup>1)</sup>

### a. Panduan

Kemukakan persentase DTPS yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS, yang dipublikasikan oleh DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional, sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTPS, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta 1 hingga Sinta 2; jurnal internasional, jurnal internasional terindeks *Scopus* Q1, Q2, Q3, atau Q4; atau *WoS*).

### b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Faktor apa saja yang memengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?

### c. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*); dan (2) bukti publikasi berupa DOI, tautan jurnal, atau sertifikat publikasi.

#### <sup>1)</sup>Keterangan:

Publikasi karya ilmiah DTPS pada PS PPG, Magister, dan Doktor berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi paling rendah Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi yang terindeks *Scopus* atau *WoS*, sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi (*corresponding author*), dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

**BAB IV**  
**PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI**

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi. DKPS diisi oleh UPPS/PS dengan menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data diisikan dengan batas waktu akhir semester ganjil atau genap dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan konversi akreditasi.

**1. Mahasiswa**

Tuliskan data jumlah mahasiswa aktif saat pengujian pada PS yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Aktif

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa Aktif <sup>1)</sup>	Jumlah Mahasiswa Aktif PD-Dikti <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(2)	(3)
1	Gasal		
2	Genap		
<b>Jumlah</b>			

Keterangan:

- 1) Jumlah mahasiswa aktif pada semester gasal/genap
- 2) Jumlah mahasiswa aktif pada semester gasal/genap di PD-Dikti

**2. Karya Inovatif dan/atau Publikasi Mahasiswa**

Tuliskan data karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.a. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang PS.

Tabel 2.a berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana.

Tabel 2.a Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel <sup>5)</sup>
(1)	(2)		(3)	(4)
I	Paten/ Paten Sederhana <sup>1)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku ber-ISBN, Book Chapter <sup>2)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NB =		
III	Karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan <sup>4)</sup>			
	1.			
	2.			

	Jumlah	NC =		
IV	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 5 <sup>3)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	ND =		

Keterangan:

- 1) Karya mahasiswa yang mendapat pengakuan berbentuk paten, paten sederhana, dan/atau hak cipta, dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan judul karya inovatif mahasiswa dalam bentuk buku ber-ISBN atau bab buku (*book chapter*).
- 3) Diisi dengan judul publikasi ilmiah mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTSPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5.
- 4) Diisi dengan judul karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.
- 5) Diisi dengan nomor paten/paten sederhana/hak cipta dan judul ciptaan, atau tautan artikel publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5, atau keterangan lain yang relevan.

Tabel 2.b berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Magister.

Tabel 2.b Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel <sup>5)</sup>
(1)	(2)		(3)	(4)
I	Paten/ Paten Sederhana <sup>1)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku ber-ISBN, Book Chapter <sup>2)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NB =		
III	Karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan <sup>4)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NC =		
IV	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 <sup>3)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	ND =		

Keterangan:

- 1) Karya mahasiswa yang mendapat pengakuan berupa paten, paten sederhana, dan hak cipta, dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan judul karya inovatif mahasiswa dalam bentuk buku ber-ISBN atau *bab buku (book chapter)*.
- 3) Diisi dengan judul publikasi ilmiah mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTSP, pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4.
- 4) Diisi dengan judul karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan
- 5) Diisi dengan nomor paten/paten sederhana/hak cipta dan judul ciptaan, atau tautan artikel publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, atau keterangan lain yang relevan.

Tabel 2.c berikut ini diisi oleh pengusul dari PS pada Program Doktor.

Tabel 2.c Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel <sup>5)</sup>
(1)	(2)		(3)	(4)
I	Paten/ Paten Sederhana <sup>1)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku ber-ISBN, Book Chapter <sup>2)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NB =		
III	Karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan <sup>4)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	NC =		
IV	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 <sup>3)</sup>			
	1.			
	2.			
	Jumlah	ND =		

Keterangan:

- 1) Karya mahasiswa yang mendapat pengakuan berupa paten, paten sederhana, dan hak cipta, dibuktikan dengan surat penetapan dari Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan judul karya inovatif mahasiswa dalam bentuk buku ber-ISBN atau bab buku (*book chapter*).
- 3) Diisi dengan judul publikasi ilmiah mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTSP pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.
- 4) Diisi dengan judul karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan

- 5) Diisi dengan nomor paten/paten sederhana/hak cipta dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau keterangan lain yang sesuai.

### 3. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Dosen Tetap Program Studi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana <sup>1)</sup>		Bidang Keahlian <sup>2)</sup>	Jabatan Akademik <sup>3)</sup>	Sertifikat Pendidik Profesional <sup>4)</sup>	Mata kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi <sup>5)</sup>	Mata kuliah yang Diampu pada PS Lain <sup>6)</sup>
				Magister	Doktor					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
4										
..										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama PS pada pendidikan pascasarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai dengan pendidikan pascasarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan jabatan akademik dosen.
- 4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 5) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
- 6) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

#### 4. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum PS yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi Inti <sup>1)</sup>	Bobot Kredit (sks)			Dokumen Rencana Pembelajaran <sup>2)</sup>	Dokumen Asesmen CPL <sup>3)</sup>
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
...									
<b>Jumlah</b>									

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah kompetensi PS yang diakreditasi.
- 2) Diisi dengan tautan dokumen rencana pembelajaran.
- 3) Diisi dengan tautan dokumen asesmen ketercapaian CPL.

**5. Publikasi Artikel Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi.**

Tabel 5.a berikut ini diisi oleh pengusul dari PS pada program Sarjana.

Tuliskan judul artikel ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama dan/atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 5.a berikut.

Tabel 5.a Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 4 atau Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel <sup>1)</sup>	Nama Penulis <sup>2)</sup>	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi <sup>3)</sup>	Terindeks <sup>4)</sup>	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
<b>Jumlah</b>							

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama dan/atau *corresponding author*.
- 2) Diisi dengan nama semua penulis
- 3) Diisi dengan jenis jurnal yaitu nasional atau internasional
- 4) Diisi dengan indek dari jurnal yaitu Scopus (Q1, Q2, Q3, Q4), WoS, Sinta (Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4)

Tabel 5.b berikut ini diisi oleh pengusul dari PS pada program magister dan doktor

Tuliskan judul artikel ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama dan/atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 4 berikut.

Tabel 5.b Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi minimal sinta 2/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel <sup>1)</sup>	Nama Penulis <sup>2)</sup>	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi <sup>3)</sup>	Terindeks <sup>4)</sup>	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
<b>Jumlah</b>							

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama dan/atau *corresponding author*.
- 2) Diisi dengan nama semua penulis
- 3) Diisi dengan jenis jurnal, yaitu nasional atau internasional.
- 4) Diisi dengan indek dari jurnal yaitu Scopus (Q1, Q2, Q3, Q4), WoS, Sinta (Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4)

## **BAB V**

### **MATRIKS PENILAIAN**

Matriks penilaian ini disusun untuk memberikan kerangka penilaian yang komprehensif terhadap kinerja UPPS/PS pada enam elemen, yaitu (1) Kualitas DTSP; (2) Kurikulum; (3) Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) atau nama lain yang sejenis; (4) Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi; (5) Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa; dan (6) Produktivitas Publikasi DTSP. Keenam elemen tersebut didasarkan pada Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.

Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut belum memenuhi standar. Skor 4 menunjukkan bahwa elemen tersebut telah melampaui standar mutu secara optimal. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau melampaui sebagian standar mutu, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3 sesuai dengan tingkat pencapaiannya. Penentuan skor dilakukan oleh asesor melalui *expert judgement* berdasarkan parameter penilaian yang telah dirumuskan.

Berikut disampaikan parameter pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan BAN-PT tersebut.

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

**Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan**

No	Elemen	Indikator	Program			
			Sarjana	PPG/Profesi Kependidikan	Magister	Doktor
1	Kualitas DTPS	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	<p>a. <math>\geq 1</math> DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor.</p> <p>b. <math>\geq 2</math> DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor.</p>	<p>a. <math>\geq 20\%</math> DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor.</p> <p>b. <math>\geq 3</math> DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.</p>	<p>a. <b>100% DTPS</b> memiliki kualifikasi akademik doktor.</p> <p>b. <math>\geq 2</math> DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.</p>	<p>a. <b>100% DTPS</b> memiliki kualifikasi akademik doktor.</p> <p>b. <math>\geq 3</math> DTPS memiliki jabatan akademik guru besar.</p>
2	Kurikulum	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada minimal <b>15%</b> mata kuliah penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL yang telah ditetapkan PS dan didukung bukti yang sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa dan didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa dan didukung bukti yang sah.</p>			

No	Elemen	Indikator	Program			
			Sarjana	PPG/Profesi Kependidikan	Magister	Doktor
		terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.				
3	Pembelajaran Mikro ( <i>micro teaching</i> ) atau nama lain yang sejenis	PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar sebagai tahapan pengembangan kompetensi mengajar atau kompetensi lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar.	<p>Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran dilaksanakan di laboratorium <i>microteaching</i>, atau di tempat yang memungkinkan pengambilan video <i>microteaching</i> bagi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau tempat lain yang sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat;</li> <li>Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa sebanyak <math>\geq 2</math> kali selama periode semester praktikum;</li> <li>Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar;</li> <li>Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis</li> </ol>			

No	Elemen	Indikator	Program			
			Sarjana	PPG/Profesi Kependidikan	Magister	Doktor
4	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.			
5	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa	Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ <b>15% mahasiswa</b> memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan		≥ <b>20% mahasiswa</b> memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ <b>15% mahasiswa</b> memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.

No	Elemen	Indikator	Program			
			Sarjana	PPG/Profesi Kependidikan	Magister	Doktor
6	Produktivitas Publikasi DTSP	Dalam 3 tahun terakhir, DTSP memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 20% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 20% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 40% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 60% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .
<b>Banyaknya Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi</b>			<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

### Matriks Penilaian LED dan DKPS - Program Sarjana

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN	Kualitas DTPS	1. Pada saat TS, DTPS memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	Jika PDS3 $\geq$ 40%, maka Skor (a) = 4	Jika PDS3 < 40% , maka Skor (a) = 2 + (5 x PDS3)		Tidak ada skor 1
			Jika PGBLKL $\geq$ 70% , maka Skor (b) = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor (b) = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)		Tidak ada skor 1
		NDS3 = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3/NDTPS) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$				
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.  Skor = (3x (a+b) + c) /7	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik.	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
PENDIDIKAN	Kurikulum	2. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.	CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap; PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Pembelajaran Mikro ( <i>micro teaching</i> ) atau nama lain yang sejenis	3. PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatih 8 keterampilan dasar mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap, terawat dan berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 3$ kali selama semester	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap dan berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 2$ kali	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 1$ kali selama semester	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Tidak memiliki laboratorium <i>microteaching</i> . b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa hanya 1 kali praktik selama semester praktikum di luar laboratorium. c. Pembelajaran melatih $< 8$ keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>untuk PS non Kependidikan.</p> <p>d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi	4. PT/Upps/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi	PT/Upps/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa	5. Produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa: (a) dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	< 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.
PENELITIAN	Produktivitas Publikasi DTSP	<p>6. Dalam tiga tahun terakhir, (a) DTSP memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>.</p> <p><math>P_{DTSP}</math> = Persentase jumlah DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.</p>	$P_{DTSP} \geq 20\%$	$15\% \leq P_{DTSP} < 20\%$	$10\% \leq P_{DTSP} < 15\%$	$P_{DTSP} < 10\%$ .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

### MATRIKS PENILAIAN LED DAN DKPS - PROGRAM MAGISTER

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN	Kualitas DTPS	1. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	Tidak ada skor 1
			Jika $N_{DGB} \geq 1$ dan $P_{GBLKL} \geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		
		<p><math>N_{DS3}</math> = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. program studi yang diakreditasi.  <math>N_{DGB}</math> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.  <math>N_{DLK}</math> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.  <math>N_{DL}</math> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.  <math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  <math>P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%</math>  <math>P_{GBLKL} = (N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS} \times 100\%</math></p>				
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan jabatan akademik, faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(2 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 3$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik.	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
PENDIDIKAN	Kurikulum	2. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut ha	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah;</p>	<p>a. PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	<p>terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.</p>	<p>asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.</p>	<p>b. PS tidak melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti.</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.</p>	
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi	3. PT/Upps /PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;	PT/Upps/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti;	PT/Upps/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>pemenuhan standar pendidikan tinggi;</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan meningkatkan standar pendidikan tinggi.</p>	<p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan</p> <p>e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.</p>	<p>b. melaksanakan standar pendidikan tinggi;</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan</p>	
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa	4. (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau karya ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	< 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.
PENELITIAN	Produktivitas Publikasi DTPS	<p>5. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>.</p> <p><math>P_{DTPS}</math> = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> dalam 3 tahun terakhir.</p>	$P_{DTPS} \geq 40 \%$	$20 \% \leq P_{DTPS} < 40 \%$	$10 \% \leq P_{DTPS} < 20 \%$	$P_{DTPS} < 10 \%$

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTSP yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

### Matriks Penilaian LED dan DKPS - Program Doktor

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN	Kualitas DTSP	1. (a) Pada saat TS, DTSP memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$P_{DS3} = 100\%$ $N_{DGB} > 3$	$P_{DS3} = 100\%$ $N_{DGB} = 3$	$P_{DS3} = 100\%$ $N_{DGB} = 2$	$P_{DS3} = 100\%$ $N_{DGB} < 2$
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek (1) keterpenuhan kualifikasi akademik, (2) ketercapaian jabatan akademik, dan (3) dampaknya.  Skor = $(3x(a+b) + c) / 7$	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kurikulum	2. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap;	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.</p>	<p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.</p>	<p>mahasiswa, didukung bukti.</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.</p>	
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi	3. PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	<p>PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut:</p> <p>a. menetapkan standar pendidikan tinggi;</p> <p>b. melaksanakan standar pendidikan tinggi;</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi;</p>	<p>PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut:</p> <p>a. menetapkan standar pendidikan tinggi;</p> <p>b. melaksanakan standar pendidikan tinggi;</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan</p> <p>e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.</p>	<p>PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut:</p> <p>a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti;</p> <p>b. melaksanakan standar pendidikan tinggi;</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar</p>	<p>PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.		pendidikan tinggi; dan meningkatkan standar pendidikan tinggi.	
MAHASISWA	Produktivitas karya inovatif dan Karya Ilmiah mahasiswa (3.00)	4. Produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa: (a) dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	≥ 15% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	≥ 10% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	< 10% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
PENELITIAN	Produktivitas Publikasi DTPS	5. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .  P <sub>PDTPS</sub> = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	P <sub>PDTPS</sub> ≥ 60%	40% ≤ P <sub>PDTPS</sub> < 60%	20% ≤ P <sub>PDTPS</sub> < 40%	P <sub>PDTPS</sub> < 20%.
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

**MATRIKS PENILAIAN LED DAN DKPS - PROGRAM PPG**

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN	Kualitas DTPS	1. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (1) kualifikasi akademik, (2) jabatan akademik yang dipersyaratkan.  Skor = (a + b) / 2	Jika P <sub>DS3</sub> ≥ 40%, maka Skor = 4	Jika P <sub>DS3</sub> < 40% , maka Skor = 2 + (5 x P <sub>DS3</sub> )		Tidak ada skor 1
			Jika P <sub>GBLKL</sub> ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika P <sub>GBLKL</sub> < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x P <sub>GBLKL</sub> ) / 7)		Tidak ada skor 1
		<p>N<sub>DS3</sub> = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi doktor.                      N<sub>DGB</sub> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.                      N<sub>DLK</sub> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.                      N<sub>DL</sub> = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.                      N<sub>DTPS</sub> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.                      P<sub>DS3</sub> = (N<sub>DS3</sub>/N<sub>DTPS</sub>) x 100%                      P<sub>GBLKL</sub> = ((N<sub>DGB</sub> + N<sub>DLK</sub> + N<sub>DL</sub>) / N<sub>DTPS</sub>) x 100%</p>				
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.  Skor = (3x (a+b)+ c) / 7	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 3.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 1.
PENDIDIKAN	Kurikulum	2. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS, melakukan	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah;	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.	terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Pembelajaran Mikro ( <i>Microteaching</i> ) atau Nama lain yang Sejenis	3. PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatih 8 keterampilan dasar mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap, terawat dan berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 3$ kali selama semester	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap dan berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 2$ kali selama semester praktikum di laboratorium.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa $\geq 1$ kali selama semester	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Tidak memiliki laboratorium <i>microteaching</i> . b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa hanya 1 kali praktik selama semester praktikum di luar laboratorium. c. Pembelajaran melatih $< 8$ keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>untuk PS non Kependidikan.</p> <p>d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi	4. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi; dan</p> <p>e. meningkatkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.</p>	<p>ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi; dan</p> <p>e. meningkatkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.</p>	<p>ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi);</p> <p>d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>	
PENELITIAN	Produktivitas Publikasi DTPS	5. Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	$P_{\text{DTPS}} \geq 20\%$	$15\% \leq P_{\text{DTPS}} < 20\%$	$10\% \leq P_{\text{DTPS}} < 15\%$	$P_{\text{DTPS}} < 10\%$ .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>atau <i>corresponding author</i>.  <math>P_{DTPS}</math> = Persentase jumlah DTPS yang memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> dalam 3 tahun terakhir.</p>				
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.            Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis